

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2011-2013. Hal tersebut dikarenakan setiap peningkatan CAR sejalan dengan peningkatan ROA Bank Umum Syariah.
2. *Agency Ratio* (AR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2011-2013. Hal tersebut karena dalam Bank Umum Syariah terdapat begitu besarnya NPF terutama pada Bank Syariah Mandiri tahun 2013.
3. Rasio Modal Inti (FP) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2011-2013. Hal tersebut karena dalam dunia perbankan, besarnya partisipasi dalam bagi hasil merupakan *Corporate Social Relationship* yang dianggap sebagai beban bagi sebagian kalangan.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Capital Adequacy Ratio*, *Agency Ratio* (AR) dan Rasio Modal Inti (FP) secara bersama-sama

terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2011-2013 dengan nilai koefisien determinasi 34,8%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak Bank Umum Syariah harus memperhatikan dan menilai likuiditas perbankan dalam menetapkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) agar tidak terjadi masalah likuiditas dalam operasional perbankan.
2. Dalam hal menjalankan fungsi *Agency* perbankan sebaiknya pihak perbankan memperhatikan gejala-gejala ekonomi yang berkembang seperti kepercayaan perbankan atas Bank Syariah maupun Suku bunga BI yang implikasinya pada kemampuan bank dalam mengumpulkan dana pihak ketiga termasuk dana pihak ketiga bagi hasil.
3. Sebaiknya pihak perbankan dalam melakukan partisipasi modal bank terhadap dana berbasis bagi hasil harus memperhatikan modal inti yang dimiliki. Modal inti yang besar akan membuat bank tidak membayar beban bunga atas hutang atau bunga atas tabungan nasabah, karena dana bank berasal dari modal inti yang merupakan milik sendiri. Dalam hal ini peneliti menekankan kepada manajemen bank umum syariah untuk terus mengembangkan inovasi produk yang

membuat nasabah terus loyal dalam menabung pada Bank Umum Syariah.

4. Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini tidak begitu besar, untuk itu sebaiknya bagi peneliti terdahulu untuk merekonstruksi penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain yang secara teoritis memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Bank diluar variabel permodalan.